

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M., & Rachmawati, T. (2016). Policy Analysis of Integrated Antenatal Care implementation at Public Health Centers in Blitar City. *Badan Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(1), 41–53.
- Andammori, F., Lipoeto, N. ., & Yusrawati. (2013). Hubungan Tekanan Darah Ibu Hamil Aterm Dengan Berat Badan Lahir di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(2), 67–69.
- Anna, Y., Nurindahsari, W., Murti, B., & Pamungkasari, E. P. (2016). Path Analysis : Effects of Psychological and Socio-Economic Exposures During Gestational Period on the Risk of Under Nutrition in Children Under Five. *Journal of Maternal and Child Health*, 1(2), 83–92.
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163–170.
- Arif, S., Mufti, A., Griffin, & James. (2007). Immunology and Haematology. *BritishElsevier*, 3–26.
- Ariyani, Diny, E., Achadi, L., Irawati, E., & Anies. (2012). Validitas Lingkar Lengan Atas Mendeteksi Risiko Kekurangan Energi Kronis pada Wanita Indonesia. *National Public Health Journal*, 7(2), 83–90.
- Asiyah, S., & Mahaendringtyastuti, S. (2010). Karakteristik bayi berat lahir rendah sampai tribulan II Tahun 2009 di Kota Kediri. *Jurnal Kesehatan Suara Forikes*, 1(3), 210–222.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Laporan Nasional 2013*, 1–384. <https://doi.org/10.4324/9781315082417-24> Desember 2013
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Behrman, Kliegman, & Jensen. (2004). *Nelson Textbook of Pediatrics 17th Edition*. Peddsylvania: Saunders.
- Bishwakarma, R. (2011). *Spatial Inequality in Children Nutrition in Nepal: Implications of Regional Context and Individual/Household Composition*. University of Maryland, College Park, United States.
- Black, R., Allen, L., Bhutta, Z., Caulfield, L., DeOnis, M., & Ezzati, M. (2008). Maternal and childundernutrition: global and regional exposures and healthconsequences. *Lancet*, 371, 243–260.
- Candra, A. (2013). *Hubungan Underlying Factors Dengan Kejadian Stunting pada Anak 1-2 Th. Universitas Diponegoro*. <https://doi.org/10.4324/9781315082417-24>
- Checkley, W., Gilman, R., Black, R., Epstein, L., Cabrera, L., Sterling, C., & Moulton, L. H. (2004). Effect of water and sanitation on childhood health in a poor Peruvian peri-urban community. *Lancet*, 363, 112–118.
- Dahlan, S. (2010). *Mendiagnosis dan Menatalaksana 13 Penyakit Statistik: Disertai Aplikasi Program Stata*. Jakarta: Sagung Seto.

- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Depkes RI.
- Dewey, K. G. (2016). Reducing Stunting by Improving Maternal, Infant and Young Child Nutrition in Regions such as South Asia: Evidence , Challenges and Opportunities. *Maternal and Child Nutrition*, 12(1), 27–38. <https://doi.org/10.1111/mcn.12282>
- Dewey, K. G., & Begum, K. (2011). Long-term consequences of stunting in early life. *Maternal and Child Nutrition*, 7 (SUPPL. 3), 5–18. <https://doi.org/10.1111/j.1740-8709.2011.00349.x>
- Dyah, A. (2008). *Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Makanan Bergizi dengan Status Gizi Balita Usia 1-3 tahun Di Desa Lencoh Wilayah Kerja Puskesmas Boyolali*. Akbid Estu Utomo.
- Garrido, G. (2009). *The Impact of Adequate Prena-tal Care in A Developing Country: Testing the WHO Recommendations*. Los Angeles.
- Garza, C., Borghi, E., Onyango, A. ., & Onis, M. de. (2013). Parental Height and Child Growth from Birth to 2 years in the WHO Multicentre Growth Reference Study. *Maternal and Child Nutrition*, 9(s2), 55–68.
- Haile, A., Muluken, A., Tegegn, M., & Rochelle, R. (2016). Exploring Spatial Variations and Factors Associated With Child-hood Stunting In Ethiopia: Spatial and Multilevel Analysis. *BMC Pediatrics*, 1–14.
- Hanafiah, M. A. (2016). *Determinan Sosial Penyebab Kejadian Pendek pada Anak Usia 6-24 Bulan di Indonesia (Analisis Data IFLS Tahun 2014)*. Universitas Gadjah Mada. Retrieved from http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=book_detail&sub=BookDetail&act=view&typ=html&buku_id=103002&obyek_id=4&unitid=&jenis_id=
- Hidayah, M. S. (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Perawatan Kehamilan terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Indonesia Bagian Timur (Analisis Data IFLS EAST 2012)*. Universitas Gadjah Mada.
- Humphrey, J. H., Mbuya, M. N. N., Ntozini, R., Moulton, L. H., Stoltzfus, R. J., Tavengwa, N. V, ... Majo, F. (2019). Independent and combined effects of improved water , sanitation , and hygiene , and improved complementary feeding , on child stunting and anaemia in rural Zimbabwe: a cluster-randomised trial. *Lancet Glob Health*, 7, 132–147. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30374-7](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30374-7)
- Irawati, A., & Tachmalina, R. (2013). Indeks Masa Tubuh Ibu Pra Hamil sebagai faktor resiko pertambahan berat badan ibu hamil di Kelurahan Kebon Kelapa dan Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah , Kota Bogor. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(117), 27.
- Jannah, N. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan :kehamilan*. Yogyakarta: CV Andi OF SET.
- Joshi, C., Torvaldsen, S., Hodgson, R., & Hayen, A. (2014). Factors Associated with The Use and Quality of Antenatal care in Nepal : a Population-based Study Using the Demographic and Health Survey Data, 1–11.
- Karakochuk, C. D., Whitfield, K. C., Green, T. ., & Kraemer, K. (2017). *The Biology of The First 1.000 Days*. London: CRC Press.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016a). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016b). Permenkes RI No. 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga, 39.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Warta Kesmas : Cegah Stunting itu Penting*. *Warta Kesmas* (2nd ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusharisupeni. (2002). Peran Status Kelahiran Terhadap Stunting pada Bayi : Sebuah Studi Prospektif. *Jurnal Kedokteran Trisakti*, 23, 73–80.
- Kusmiyati, Y., Wahyuningsi, H. P., & Sujiyatini. (2009). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Kusuma, E. K. (2013). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun di Kecamatan Semarang Timur*. Universitas Diponegoro.
- Kyu, H. H., Shannon, H. S., Georgiades, K., & Boyle, M. H. (2013). Association of Urban Slum Residency with Infant Mortality and Child Stunting in Low and Middle Income Countries. *BioMed Research International*, 2013.
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, M. Z. (2014). Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(1), 37–45.
- LPPM Stikes Hang Tuah. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan) Stunting Problems and Interventions to Prevent Stunting (A Literature Review). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(5), 254–259.
- Madianung, A. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado, 1.
- Manuaba. (2008). *Gawat-Darurat Obstetri-Ginekologi & Obstetri-Ginekologi soial untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC.
- Marmi. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Penerbit Pelajar.
- Martorell, R., & Zongrone, A. (2012). Intergenerational Influences On Child Growth and Undernutrition. *Pediatric and Perinatal Epidemiology*, 26(s1), 354–370.
- Meilyasari, F., & Isnawati, M. (2014). Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 12 bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*, 3(2), 16–25.
- Mufdlilah. (2009). *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nadiyah, Briawan, D., & Martianto, D. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 0—23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur (Risk Factors of Stunting among 0—23 Month Old Children in Bali Province, West Java and East Nusa Tenggara). *Jurnal Gizi Dan Pangan*,

ISSN 1978(2), 125—132.

- Najahah, I., Adhi, K. T., & Pinatih, G. N. I. (2013). Faktor Risiko Balita Stunting Usia 12-36 Bulan di Puskesmas Dasan Agung, Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1(2), 103–108. <https://doi.org/10.15562/phpma.v1i2.171>
- Neggers, Y., & Goldenberg, R. (2003). Some Thoughts on Body Mass Index, Micronutrient Intakes and Pregnancy Outcome. *Journal of Nutrition College*, 133(1737S–40S).
- Nimah, K., & Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 13–19.
- Patel, D. R., Sindhal, H. S., Patel, D. V., & Nimbalkar, S. M. (2015). Case Report : Neonatal Tetanus. *Journal of Clinical Neonatology*, 5(2), 106–108. <https://doi.org/10.4103/2249-4847.165696>
- Paudel, R., Pradhan, B., Wagle R. R., Prahari, D. P., & Onta, S. R. (2012). Risk Factors for Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study in Nepal. *Kathmandu University Medical Journal*, 10(3), 18–24.
- Picauly, I., & Magdalena, S. (2013). Analisis determinan dan pengaruh stunting terhadap prestasi belajar anak sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(1), 55–62.
- Prawirohardjo, S. (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Pusdatin Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting : Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1, 1–56.
- Putri, R. (2014). *Hubungan Status Imunisasi Dengan Status Gizi Balita Usia 12 – 23 Bulan Di Kelurahan Punggawan Kecamatan Banjarsari Surakarta*. Universitas Sebelas Maret. Retrieved from <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/18/1337/persentase-panjang-jalan-tol-yang-beroperasi-menurut-operatornya-2014.html>
- Rahmawati, V. E., Pamungkasari, E. P., & Murti, B. (2018). Determinants of Stunting and Child Development in Jombang District. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(1), 68–80.
- Ramli, Agho, K., Inder, K., Bowe, S., Jacobs, J., & Dibley, M. (2009). Prevalence and risk factors for stunting and severe stunting among under-fives in North Maluku province of Indonesia. *BMC Pediatrics*, 9, 64.
- Reeder, S., Martin, L., & Griffin, D. (2003). *Maternity Nursing : Family Newborn and Womens Health Care*. Philadelphia: Lippincott.
- Riyadi, H., Martianto, D., Hastuti, D., Damayanti, E., & Murti Laksono, K. (2011). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 6(1), 66–73.
- Rokx, C., Subandoro, A., & Gallagher, P. (2018). Aiming High Indonesia's Ambition to Reduce Stunting. *World Bank Group*.
- Rukmana, E., Briawan, D., & Ekayanti, I. (2016). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kota Bogor Risk Factors Stunting in Children Aged 6-24 Months in Bogor. *Jurnal MKMI2*, 12(3), 192–199.
- Santosa, S. (2008). *Metodologi Penelitian Biomedis*. (D. K. Jasaputra & S.

- Santosa, Eds.) (2nd ed.). Bandung: Danamartha Sejahtera Utama (DSU).
- Saptarini, I., & Suparmi. (2016). Antenatal Care Service Utilization and Completeness in Kebon Kalapa Village, Bogor City 2014. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), 173–180.
- Satriawan, E. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).
- Shrimpton, R., & Kachondham, Y. (2003). *Analysing the Causes of Child Stunting in DPRK*. London.
- Soetjningsih, & Ranuh, G. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sulistiyanti, A., & Sunarti. (2015). Kajian Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Care oleh Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran Sragen. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 5(2), 42–50.
- Taguri, A., Betilmal, I., Mahmud, S. M., Ahmed, A. M., Goulet, O., Galan, P., & Hercberg, S. (2009). Risk Factor for Stunting Among Under Five in Libya. *Public Health Nutrition*, 12(8), 1141–1149.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) (Pertama, Vol. 2)*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden republik indonesia.
- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., & Nandy, R. (2016). Determinants of Stunting in Indonesian Children : Evidence from a Cross-Sectional Survey Indicate a Prominent Role for The Water , Sanitation and Hygiene Sector in Stunting Reduction. *BMC Public Health*, 16, 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3339-8>
- Trihono, Atmarita, Tjandrarini, D. H., Irawati, A., Utami, N. H., Tejayanti, T., & Nurlinawati, I. (2015). *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. (M. Sudomo, Ed.). Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- UNICEF. (2013). *Improving Child Nutrition: The Achievable Imperative for Global Progress*. New York: UNICEF.
- UNICEF Indonesia. (2012). *Ringkasan Kajian Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: UNICEF Indonesia.
- Wheeler. (2003). *Buku Saku Perawatan Prenatal dan Post Partum*. Jakarta: EGC.
- WHO. (2005). *The World Health Report: Make Every Mother and Child Count*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2006). *WHO Child Growth Standards : Length, Height for-Age, Weight-for-Age, Weight-for-Length and Body Mass Index-for Age*. Geneva: Department of Nutrition for Health and Development World Health Organization.
- WHO. (2014). *Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief. WHO/NMH/NHD/14.3*. Geneva: World Health Organization.
- Yusuf, S. F. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Padangsidempuan Utara: Darmais Press.